

**APLIKASI PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS LOKANANTA DI
BPP SINOA KEC. SINOA KAB. BANTAENG**

TUGAS AKHIR

OLEH:

NUR QOLBII ZALZABILA

05.13.22.2798



**PROGRAM STUDI D-III BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

**APLIKASI PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS LOKANANTA DI
BPP SINOA KEC. SINOA KAB. BANTAENG**

OLEH:

NUR QOLBII ZALZABILA

05.13.22.2798



TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar profesional

Ahli Madya pada Program Diploma III

**PROGRAM STUDI D-III BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Aplikasi Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan
Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L)
Varietas Lokana Di BPP Sinoa, Kec.Sinoa, Kab.
Bantaeng.

Nama : Nur Qolbii Zalzabila

NIM : 05.13.22.2798

Program Studi : Budidaya Tanaman Hortikultura

Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. Ir. Kartika Ekasari Z, M.Si
NIP.19700705 200212 2 002

Pembimbing II

Rachmat, S.P., M.P
NIP.19801127 200910 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pertanian

Dr. Kaharuddin, S.P., M.P
NIP.19700327 200812 1 001

Direktur

Dr. Detia Tri Yunandar, S.P., M.Si
NIP.19800605 200312 1 003

Tanggal lulus :

PERNYATAAN KEASLIAN

LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan Magang Tugas Akhir dengan judul " Aplikasi Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Varietas Lokananta di BPP Sinoa, Kec.Sinoa, Kab. Bantaeng" adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarakan dalam teks dan dicantumkan dalam dftar pustaka laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila Pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sangsi/hukuman.

Gowa, Agustus 2025



Nur Qolbii Zalzabila

ABSTRAK

NUR QOLBII ZALZABILA, (05.13.22.2798) “Aplikasi Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lokana di BPP Sinoa, Kec. Sinoa, Kab. Bantaeng”. (Kartika Ekazari dan Rachmat)

Bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura strategis yang penyebarannya hampir di seluruh wilayah Indonesia. Pemupukan pada bawang merah adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan produksi dan kualitas bawang merah. Pemupukan yang tepat dapat membantu meningkatkan pertumbuhan vegetatif, pembentukan umbi, dan ketahanan terhadap hama dan penyakit. Tujuan dari magang tugas akhir ini untuk mengetahui cara pengaplikasian pupuk NPK terhadap pertumbuhan hasil panen tanaman bawang merah varietas lokana dan jenis pupuk yang digunakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 maret sampai 06 juni di BPP Sinoa Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng. Hasil magang menunjukkan bahwa teknik pemupukan yang digunakan yaitu pemupukan sela menggunakan pupuk NPK Phonska dengan campuran pupuk ZA, pemupukan dilakukan dua kali saat umur 10-15 hari pemupukan pertama dan pemupukan kedua dilakukan saat umur 25-30 hari.

Kata kunci: Bawang merah, Pupuk NPK dan Pemupukan sela

ABSTRACT

NUR QOLBII ZALZABILA (05.13.22.2798) “The NPK Fertilizer Application on the Growth of Shallots (*Allium ascalonicum* L.) of the Lokana Variety at the Sinoa Plant Farming Center, Sinoa, Bantaeng Regency.” (Supervised by Kartika Ekazari and Rachmat)

Shallots are a strategic horticultural commodity cultivated across Indonesia. Fertilization plays a crucial role in improving production and quality. Proper fertilizer application enhances vegetative growth, bulb formation, and resistance to pests and diseases. This final internship aimed to study the application of NPK fertilizer on the growth and yield of Lokana variety shallots, as well as the types of fertilizer applied. The activity took place from March 17 to June 6 at the Sinoa Plant Farming Center, Sinoa, Bantaeng Regency. The results showed that the fertilization method used was interfertilization with Phonska NPK fertilizer mixed with ZA fertilizer. Fertilization occurred twice: the first at 10–15 days after planting and the second at 25–30 days after planting.

Keywords: Shallots, NPK Fertilizer, Interfertilization.

Balikpapan, August 19, 2025

Translated by



Person in Charge

Service

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah, Penulis Panjatkan Kehadirat Allah SWT Atas Limpahan Rahmat Dan Hidayah-Nya, Sehingga Laporan Magang Tugas Akhir Yang Berjudul Aplikasi Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lokananta di BPP Sino Kec. Sinoa, Kab. Bantaeng Dapat Diselesaikan Tepat Waktu. Proposal Magang Ini Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Dapat Mengikuti Kegiatan Magang Tugas Akhir Pada Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura Politenik Pembangunan Pertanian Gowa.

Penulis mengucapkan rasa syukur dan banyak terimakasih kepada keluarga khususnya Basiruddin, Armiami dan Nur Adzan Wahyu selaku orang tua dan saudara penulis yang telah mendoakan, memberi dukungan, semangat, motivasi, dan materi kepada penulis.

Proposal Magang Tugas Akhir Ini Dapat Diselesaikan Dengan Baik Tidak Terlepas Dari Dorongan dan Bimbingan Dari Berbagai Pihak Yang Telah Membantu Penulis, Maka Penulis Menyampaikan Terima Kasih Kepada Dr. Ir. Kartika Ekasari Z., M. Si. dan Rachmat, S.P., M.P. Selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Membimbing dan Memberikan Arah-an Yang Membangun Bagi Penulis Untuk Menyelesaikan Proposal Magang Tugas Akhir Ini. Melalui Kesempatan Ini Penulis Juga Mengucapkan Terima Kasih Banyak Kepada Ir. Abd Aziz M.P dan Wahyuni Mustaman S.P.,M.P Selaku Penguji Penulis.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Detia Tri Yunandar, S.P.,M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.
2. Bapak Dr. Kaharuddin, SP., MP. selaku Ketua Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.
3. Bapak Rachmat S.P.,M.P selaku Ketua Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.
4. Teman-teman kelompok bimbingan magang tugas akhir, Sitti nur ramadhani, St nur azizah, Nur ilma, Nur qolbii, awalia umar dan Andi saptawira yang selalu mengingatkan penulis dan memberikan semangat.
5. Pihak-pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan magang tugas akhir yang dilaksanakan di BPP Sinoa Bantaeng

Mungkin dalam pembuatan proposal ini terdapat kesalahan yang belum penulis ketahui. Maka dari itu, penulis memohon kritik dan saran dari pembaca demi tercapainya proposal yang sempurna.

Gowa, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Definisi	5
A. Klasifikasi Bawang Merah	5
B. Morfologi Bawang Merah	5
C. Syarat Tumbuh Bawang Merah	7
D. Peran Pupuk NPK	8
B. Aspek teknis	11

A. Waktu Aplikasi Pupuk NPK	11
B. Dosis Pupuk NPK	11
C. Cara Pengaplikasian	12
D. Hal Yang Diperhatikan	13
III. METODE PELAKSANAAN	14
A. Tempat dan Waktu	14
B. Alat dan Bahan	14
C. Metodologi	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Gambaran umum Lokasi magang	16
B. Pelaksanaan kegiatan magang	19
C. Kendala dan pemecahan masalah	26
V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32
RIWAYAT HIDUP	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi	20
2. Pemupukan bawang merah	23
3. Pemupukan Sela	26
4. Diagram prioritas permasalahan	28

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Permasalahan yang dihadapi di BPP Sinoa	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi kegiatan magang	34
2. Surat pelaksanaan magang	36
3. Blanko nilai	37
4. Logbook minggu ke 1	38
5. Logbook minggu ke 2	39
6. Logbook minggu ke 3	40
7. Logbook minggu ke 4	41
8. Logbook minggu ke 5	42
9. Logbook minggu ke 6	43
10. Logbook minggu ke 7	44
11. Logbook minggu ke 8	45
12. Logbook minggu ke 9	46
13. Logbook minggu ke 10	47
14. Logbook minggu ke 11	48
15. Logbook minggu ke 12	49

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara dengan julukan negara agraris, Indonesia memiliki potensi alam yang sangat besar khususnya pada sektor pertanian. Kondisi iklim yang tropis, curah hujan yang tinggi, serta tanah yang subur dapat menjadi peluang besar yang menguntungkan bagi Indonesia dalam pengembangan sektor pertanian. Di Indonesia, bawang merah telah menjadi bagian integral dari budaya kuliner dan pertanian. Salah satu tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan petani adalah bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Bawang merah termasuk ke dalam sembilan tanaman komoditas strategis nasional yang terus diupayakan agar produktivitasnya meningkat. Komoditas ini dimanfaatkan terutama sebagai bahan bumbu masakan. Selain itu, bawang merah banyak mengandung vitamin dan termasuk tanaman obat tradisional (Sumarna *et al.*, 2024).

Kabupaten Bantaeng merupakan wilayah penghasil tanaman sayur-sayuran terutama bawang merah salah satunya di Desa Bonto maccini, Kec. Sinoa, Kab. Bantaeng dengan luas panen pada tahun 2024 yaitu sebesar 5 ha dan jumlah produksi sebesar 7-10 ton serta produktivitasnya hanya sebesar 2 t/ha, jika dibandingkan dengan potensi hasilnya yang mampu mencapai 2 t/ha produktivitasnya termasuk relatif rendah. Guna meningkatkan hasil dan produktivitas bawang merah maka

perlu diterapkan *Good Agricultural Practices* (GAP) atau budidaya yang baik. Penerapan GAP adalah salah satu teknologi yang bertujuan untuk mendongkrak produktivitas bawang merah. Salah satu komponen penting dalam GAP ialah penerapan pemupukan berimbang. Pupuk berperan penting dalam meningkatkan hasil tanaman dengan syarat harus disertai dengan manajemen pemupukan yang tepat agar hasil tanaman meningkat. Hara makro yang berperan penting dalam proses pertumbuhan dan peningkatan hasil dan kualitas bawang merah adalah N,P, dan K (Hamdani *et al.*, 2023)

Meningkatnya jumlah kebutuhan bawang merah maka perlu diperhatikan budidaya yang baik pada bawang merah salah satunya pada pemupukan sehingga produktivitasnya meningkat, bawang merah dapat dikatakan sebagai komoditas yang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah (Wally *et al.*, 2022).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kandungan unsur hara dan kesuburan tanah untuk meningkatkan produktivitas bawang merah yaitu dengan cara pemupukan. Pupuk NPK Mutiara mengandung tiga unsur hara yang sangat dibutuhkan oleh tanaman, yaitu N, P, dan K dengan perbandingan unsur setara yaitu 16:16:16. Masing-masing unsur hara tersebut dibutuhkan tanaman bawang merah dalam proses pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman. Pemupukan anorganik dalam jangka panjang menyebabkan kandungan bahan organik menurun, kerusakan tanah dan pencemaran lingkungan (Kus Hendarto *et al.*, 2021).

Permintaan dan kebutuhan bawang merah terus meningkat akan tetapi belum dapat diikuti oleh peningkatan produksinya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keragaman jenis tanah, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan serta penanganan pascapanennya yang belum tepat, Penggunaan varietas yang tepat juga merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan potensi genetik dalam mendukung peningkatan produksi bawang merah (Island *et al.*, 2021).

Upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan produksi bawang merah adalah dengan mengintensifkan budidaya, terutama pada daerah-daerah yang sesuai bagi pengembangan bawang merah. Adapun kendala yang sering dihadapi dalam budidaya bawang merah adalah rendahnya produksi akibat daya dukung lahan, terutama kesuburan tanah yang rendah. Berbagai strategi dan pendekatan yang ditempuh untuk mempertahankan atau pun meningkatkan kesuburan tanah pada lahan budidaya bawang merah antara lain dengan memperhatikan pemupukan dan merotasi tanaman budidaya (Prakoso, 2022).

Aplikasi pemupukan dalam kegiatan budidaya tanaman mengoptimalkan pertumbuhan dan hasil bawang merah. Penelitian initermasuk hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar pupuk yang diberikan efektif dan efisien sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan produksi bawang merah (Hamdani, K. *et al.*, 2023).

Pupuk NPK Phonska di kelompokkan sebagai jenis pupuk majemuk karena memiliki kandungan lebih dari satu unsur hara, pupuk NPK Phonska dibekali kandungan hara makro yaitu berupa Nitrogen (N) sebanyak 15%, Fosfat (P_2O_5) sebanyak 15%, Kalium (K_2O) sebanyak 15%, dan membawa satu unsur hara sekunder berupa Sulfur (S) sebanyak 10%, Kadar air maksimal 2%, pengaplikasian pupuk phonska dengan dosis yang berbeda-beda berpengaruh nyata pada pertumbuhan vegetatif dan generatif dibanding dengan perlakuan kontrol, dampak buruk dilahan pertanian saat ini disebabkan penggunaan pupuk kimia yang tidak dikelola dengan benar (Kus Hendarto *et al.*, 2021).

B. Tujuan

1. Untuk mengetahui teknik pengaplikasian pada tanaman bawang merah.
2. Untuk mengetahui dosis dan waktu pemupukan yang optimal untuk meningkatkan produktivitas tanaman bawang merah.

C. Manfaat

1. Dapat meningkatkan pemahaman tentang teknik pengaplikasian pupuk NPK pada pertumbuhan tanaman bawang merah.
2. Dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dosis dan waktu pemupukan yang optimal untuk meningkatkan produktivitas tanaman bawang merah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi

1. Klasifikasi Bawang Merah

Bawang merah merupakan salah satu dari sekian banyak jenis bawang yang ada di dunia. Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan tanaman semusim yang membentuk rumpun dan tumbuh tegak dengan tinggi mencapai 15- 40 cm bawang merah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisi	: <i>Spermatophyta</i>
Subdivisi	: <i>Angiospermae</i>
Kelas	: <i>Monocotyledonae</i>
Ordo	: <i>Liliales</i>
Famili	: <i>Liliaceae</i>
Genus	: <i>Allium</i>
Spesies	: <i>Allium ascalonicum</i> L. (Harahap et al., 2022)

2. Morfologi Bawang Merah

a. Akar

Akar tanaman bawang merah terdiri dari akar pokok yang berfungsi sebagai tempat tumbuh akar adventif dan bulu akar yang berfungsi untuk menopang berdirinya tanaman serta menyerap air dan zat zat hara dari dalam tanah. Pada kedalaman antara 15-20 cm,

Jumlah perakaran tanaman bawang merah dapat mencapai 20-200 akar. Diameter bervariasi antara 5-2 mm. Akar cabang tumbuh dan terbentuk antara 3-5 akar (Nanda *et al.*, 2022).

b. Batang

Batang pada bawang merah merupakan batang yang semu yang terbentuk dari kelopak-kelopak daun yang saling membungkus. Kelopak-kelopak daun sebelah luar selalu melingkar dan menutupi daun yang ada didalamnya. Beberapa helai kelopak daun terluar mengering tetapi cukup liat. Kelopak daun yang menipis dan kering ini membungkus lapisan kelopak daun yang ada didalamnya yang membengkak. Karena kelopak daunnya membengkak bagian ini akan terlihat mengembung, membentuk umbi yang merupakan umbi lapis (Sugiarto, 2019).

c. Daun

Daun bawang merah berbentuk silindris kecil memanjang antara 50-70 cm, berlubang dan bagian ujungnya runcing berwarna hijau muda sampai tua, letak daun melekat pada tangkai yang ukurannya relatif pendek (Nanda *et al.*, 2022).

d. Bunga

Tangkai daun keluar dari ujung tanaman yang panjang antara 30-90 cm, dan di ujungnya terdapat 50-200 jumlah kuntum seolah-olah berbentuk payung (umbrella). Tiap kuntum bunga terdiri atas 5 - 6 helai daun bunga yang berwarna putih, 6 benang sari berwarna

hijau atau kekuning – kuning, 1 putik dan bakal buah berbentuk hampir segitiga (Nanda *et al.*, 2022).

e. Buah

Buah berbentuk bulat, bagian pangkal umbi membentuk cakram dengan ujungnya tumpul membungkus biji berjumlah 2 - 3 butir. Bentuk biji pipih, sewaktu masih muda berwarna bening atau putih, tetapi setelah tua menjadi hitam. Biji - biji berwarna merah dapat dipergunakan sebagai bahan perbanyakan tanaman secara generatif (Nanda *et al.*, 2022).

f. Umbi lapis

Umbi lapis bawang merah sangat bervariasi. Bentuknya ada yang bulat, bundar sampai pipih, jika dipotong bahagian lapisan - lapisan umbi terlihat berbentuk cincin. Kelopak daun tipis dan mengering tetapi cukup liat. Kelopak yang menipis dan kering ini membungkus lapisan kelopak daun yang ada di dalamnya (yang juga saling membungkus) dan membengkak. Karena kelopak daunnya membengkak, bagian ini akan terlihat mengembung. sedangkan ukuran umbi meliputi besar sedang dan kecil (Nanda *et al.*, 2022).

3. Syarat Tumbuh Bawang Merah

Bawang merah cocok di daerah yang beriklim kering dan mendapatkan sinar matahari lebih dari 12 jam. Bawang merah dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun dataran tinggi dengan curah

hujan 300 – 2.500 mm/thn dan suhu 25-32 °C jenis tanah yang dianjurkan untuk budidaya bawang merah adalah regosol, grumosol, latosol, dan alluvial, dengan pH 5,5 – 7 (Kurniawan & Khairani, 2023).

Tanah gembur, subur dan banyak mengandung humus adalah media tumbuh yang sangat cocok untuk tanaman bawang merah terutama pada areal lahan dengan radiasi sinar matahari sekitar 70% dan suhu udara 25-32°C (Smith Simatupang *et al*, 2022).

Sinar matahari memiliki peran besar bagi kehidupan tanaman bawang, terutama dalam proses berlangsungnya fotosintesis. Bawang merah akan membentuk umbi lebih besar bilamana ditanam di daerah dengan penyinaran lebih dari 12 jam. Oleh karena itu, tanaman bawang merah lebih menyukai tumbuh di dataran rendah dengan iklim yang cerah (Pipit Mulyah *et al*, 2020).

4. Peran pupuk NPK

Pupuk merupakan suatu bahan yang diberikan pada tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pertumbuhan tanaman, meningkatkan produksi atau memperbaiki kualitas maupun kuantitas dari tanaman tersebut. Pupuk merupakan salah satu sumber nutrisi utama yang diberikan pada tanaman. Pertumbuhan, perkembangan dan proses reproduksi oleh setiap tanaman membutuhkan nutrisi berupa mineral dan air yang tercukupi. Pupuk anorganik merupakan pupuk yang dibuat oleh pabrik secara kimia. Manfaat dari penggunaan pupuk anorganik yaitu menghasilkan

peningkatan produktivitas tanaman yang cukup tinggi (Zlotnik & Chetverushkin, 2023)

Pupuk berperan penting dalam meningkatkan hasil tanaman dengan syarat harus disertai dengan manajemen pemupukan yang tepat agar hasil tanaman meningkat. Hara makro yang berperan penting dalam proses pertumbuhan dan peningkatan hasil dan kualitas bawang merah adalah N, P, dan K. Adanya keragaman tanah dan lingkungan di berbagai wilayah mengakibatkan kebutuhan hara N, P, dan K menjadi berbeda di berbagai lokasi karena bersifat spesifik lokasi (Hamdani, K. *et al.*, 2023).

Salah satu cara untuk meningkatkan produksi bawang merah adalah dengan melakukan pemupukan dan perbaikan media tanam dengan mencampurkan bahan organik atau anorganik kedalamnya. Media tanam yang baik adalah media yang mampu menyediakan air dan unsur hara dalam jumlah cukup untuk pertumbuhan tanaman. Hal ini dapat dilakukan pada tanah dengan tata udara yang baik, mempunyai agregat baik, kemampuan menahan air yang baik, dan ruang perakaran yang cukup. Penggunaan media tanam yang tepat akan memberikan pertumbuhan yang optimal bagi tanaman (Kurniawan & Khairani, 2023).

Penggunaan pupuk yang baik bagi pertumbuhan tanaman bawang merah adalah dengan mengkombinasikan antara pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik biasanya memiliki

kandungan unsur hara makro seperti N, P, K, Mg, Ca dan S, tetapi relatif rendah, sehingga perlu dikombinasikan dengan pupuk anorganik agar kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman bawang merah terpenuhi. Salah (Khanifa *et al.*, 2025).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kandungan unsur hara dan kesuburan tanah untuk meningkatkan produktivitas bawang merah yaitu dengan cara pemupukan. Pemupukan anorganik dalam jangka panjang menyebabkan kandungan bahan organik menurun, kerusakan struktur tanah, dan pencemaran lingkungan. Pupuk hayati merupakan suatu alternatif untuk memanfaatkan mikroorganisme tertentu dalam jumlah banyak untuk meningkatkan kesuburan tanah, menyediakan hara, membantu pertumbuhan tanaman dengan cara menambat unsur N yang cukup besar dari udara, dan dapat melarutkan unsur P dan K dalam keadaan yang tidak dapat diserap oleh tanaman menjadi dapat diserap oleh tanaman (Arya *et al.*, 2023).

Unsur hara N merupakan bahan pembangun protein, asam nukleat, enzim, nukleous protein, dan alkaloid, Fungsi penting pupuk fosfor di dalam tanaman yaitu dalam proses fotosintesis, respirasi, transfer dan penyimpanan energi, pembelahan dan pembesaran sel serta proses-proses di dalam tanaman lainnya (Khair *et al.*, 2023)

B. Aspek Teknis

Aspek teknis aplikasi pupuk NPK pada tanaman bawang merah bertujuan untuk menilai kesiapan dari kegiatan yang akan dilaksanakan, aspek-aspeknya adalah sebagai berikut :

1. Waktu aplikasi pupuk NPK

Waktu pengaplikasian pupuk NPK yang tepat pada bawang merah sangat penting untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pengaplikasian pupuk NPK dapat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pada saat tanam, saat tanaman berumur 2-3 minggu, dan saat tanaman berumur 4-5 minggu. Pada saat tanam, pupuk NPK dapat diaplikasikan sekitar 1-2 minggu setelah tanam, untuk membantu meningkatkan pertumbuhan awal tanaman. Pada saat tanaman berumur 2-3 minggu, pupuk NPK dapat diaplikasikan lagi untuk membantu meningkatkan pertumbuhan daun dan batang. Sementara itu, pada saat tanaman berumur 4-5 minggu, pupuk NPK dapat diaplikasikan lagi untuk membantu meningkatkan pembentukan umbi. Dengan melakukan pengaplikasian pupuk NPK pada waktu yang tepat, dapat membantu meningkatkan produksi bawang merah dan meningkatkan kualitas umbi (Kus Hendarto *et al.*, 2021).

2. Dosis pupuk NPK

Dosis pupuk NPK yang tepat pada bawang merah sangat penting untuk mendapatkan hasil yang optimal, pupuk NPK phonska

mengandung tiga unsur hara yang sangat dibutuhkan oleh tanaman, yaitu N, P, dan K dengan perbandingan unsur setara yaitu 15:15:15. Masing-masing unsur hara tersebut dibutuhkan tanaman bawang merah dalam proses pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman. Penggunaan pupuk NPK dengan dosis 600 kg/ha memberikan pengaruh terbaik pada produksi bawang merah dimana pemupukan terbagi menjadi tiga dengan dosis yang berbeda-beda dimana pada pemupukan awal pada saat tanam diberi pupuk NPK dengan dosis 200-250 kg/ha, diikuti dengan pemupukan kedua dilakukan saat tanaman berumur 2-3 minggu dengan dosis kedua 150-200 kg/ha dan pemupukan terakhir atau dosis ketiga yaitu 100-150 kg/ha pada saat tanaman berumur 4-5 minggu (Kus Hendarto *et al.*, 2021).

3. Cara pengaplikasian

Cara pengaplikasian pupuk NPK yang tepat pada bawang merah sangat penting untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pengaplikasian pupuk NPK dapat dilakukan dengan cara disebar atau dikubur. Cara disebar, pupuk NPK dapat disebar secara merata di atas tanah sekitar tanaman bawang merah, kemudian diaduk dengan tanah untuk memastikan pupuk tersebar secara merata. Sementara itu, cara dikubur, pupuk NPK dapat dikubur sedalam 5-10 cm di bawah permukaan tanah, kemudian ditutup dengan tanah. Pastikan untuk mengikuti dosis yang dianjurkan dan tidak berlebihan dalam mengaplikasikan pupuk NPK, karena dapat menyebabkan

kerusakan pada tanaman. Selain itu, pastikan juga untuk mengaplikasikan pupuk NPK pada saat yang tepat, yaitu pada pagi atau sore hari, untuk menghindari penguapan pupuk. Dengan melakukan pengaplikasian pupuk NPK yang tepat, dapat membantu meningkatkan produksi bawang merah dan meningkatkan kualitas umbi (Laksono, 2024)

4. Hal yang diperhatikan

Saat melakukan pengaplikasian pupuk NPK pada bawang merah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pertama, pastikan untuk mengikuti dosis yang dianjurkan dan tidak berlebihan dalam mengaplikasikan pupuk NPK, karena dapat menyebabkan kerusakan pada tanaman. Kedua, perhatikan kondisi tanah dan cuaca, karena pupuk NPK dapat bereaksi berbeda-beda tergantung pada kondisi tanah dan cuaca. Ketiga, pastikan untuk mengaplikasikan pupuk NPK pada saat yang tepat, yaitu pada pagi atau sore hari, untuk menghindari penguapan pupuk. Keempat, perhatikan jenis pupuk NPK yang digunakan, karena ada beberapa jenis pupuk NPK yang memiliki kandungan nutrisi yang berbeda-beda. Kelima, pastikan untuk melakukan pengaplikasian pupuk NPK secara merata dan tidak berlebihan pada satu area, karena dapat menyebabkan kerusakan pada tanaman. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, dapat membantu meningkatkan produksi (Kus Hendarto *et al.*, 2021).

III.METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan waktu

Magang tugas akhir dilaksanakan di BPP Sinoa Kec, Sinoa, Kab. Bantaeng waktu pelaksanaan magang tugas akhir dimulai pada tanggal 17 Maret sampai dengan tanggal 6 Juni 2025.

B. Alat dan bahan

Alat yang digunakan pada magang ini yaitu sarung tangan, ember, parang, cangkul, kultivator dan sekop . Bahan yang digunakan yaitu benih bawang merah dan pupuk NPK.

C. Metodologi

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui kondisi dan jenis kegiatan di lokasi magang tugas akhir. Dalam pelaksanaan magang tugas akhir ini menggunakan observasi partisipatif dengan melibatkan peserta magang secara langsung dilahan.

2. Diskusi

Diskusi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan petani. Dalam magang tugas akhir ini, wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai topik yang sedang dipraktekkan.

3. Praktik Kerja

Praktik kerja adalah kegiatan di mana seorang mahasiswa diterjunkan langsung ke lahan praktek atau lingkungan yang relevan dengan tempat magang. Praktik kerja ini memberikan kesempatan untuk mengamati dan berinteraksi langsung dengan situasi kerja nyata, serta mengumpulkan data atau informasi berdasarkan pengalaman langsung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pencatatan dan pengarsipan data dari hasil kegiatan secara sistematis dan terstruktur. Dokumentasi ini bertujuan untuk mencatat proses, mengarsipkan data, dan membuat laporan.

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Magang

1. Sejarah Profil

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sinoa merupakan sebuah lembaga pertanian yang berfungsi sebagai pusat penyuluhan dan pendampingan petani dalam mengembangkan usaha pertanian yang bertempat di Desa Bonto Maccini, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Banataeng, Sulawesi Selatan. BPP Sinoa ini bergerak dalam bidang pertanian, pembibitan dan pembenihan tanaman. BPP Sinoa hadir dengan menggandeng beberapa kelompok tani dan masyarakat kecamatan sinoa untuk membuka dan mengolah lahan tersebut. Pengolahan lahan disesuaikan dengan kenutuhan tiap kelompok tani ada yang ingin bercocok tanam cabe, bawang merah, jagung padi, ubi jalar serta beternak ayam petelur. Adanya semangat yang besar dari masyarakat sinoa untuk bertani membuat optimis BPP Sinoa untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat sinoa.

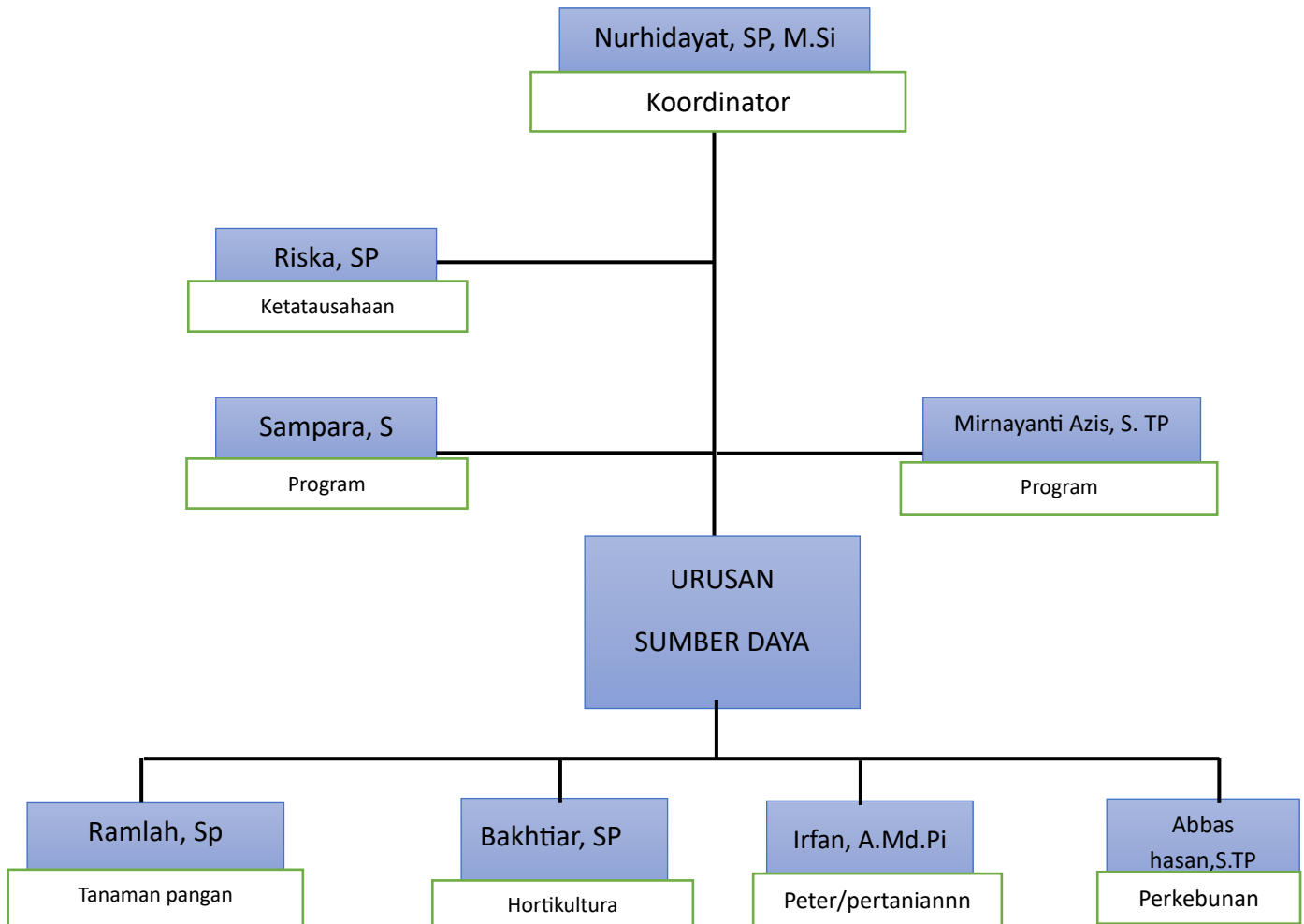
2. Fungsi, Visi, dan Misi

a. Fungsi

1. Memberikan layanan informasi, teknologi dan inovasi kepada petani dan pelaku utama lainnya.
2. Menjadi tempat konsultasi, pelatihan dan bimbingan teknis.

3. Mengatur perencanaan dan pelaksanaan program penyuluhan agar sesuai dengan kebutuhan petani.
 4. Mengumpulkan dan menyajikan data pertanian di tingkat Kecamatan.
 5. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pembangunan pertanian.
- b. Visi
1. Menjadi pusat informasi dan teknologi pertanian yang handal bagi petani dan pelaku usaha.
 2. Mewujudkan petani yang maju mandiri dan modern.
 3. Membangun sistem agribisnis yang berdaya saing, berkerakyatan, dan berkelanjutan.
- c. Misi
1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi system administrasi dan manajemen BPP.
 2. Mengoptimalkan fungsi BPP sebagai pusat informasi, teknologi dan pembelajaran bagi petani.
 3. Membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak terkait.
 4. Meningkatkan partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan dan pembangunan pertanian.
 5. Mendukung pengembangan usaha pertanian yang berkelanjutan.

3. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi

4. Jaringan usaha

Petani di Sinoa melakukan Kerjasama langsung dengan beberapa pedagang (pengepul) dari dalam daerah dan biasanya dijual langsung dipasar.

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

Berdasarkan tahapan kegiatan magang yang dilakukan adapun hasil yang didapatkan yaitu mulai dari persiapan bibit, pengolahan lahan, pemupukan dasar, pemeliharaan seperti penyiangan, pemupukan, penyiraman dan melakukan panen. Langkah awal kegiatan meliputi:

1. Persiapan Bibit

Langkah awal untuk melakukan penanaman bawang merah ialah persiapan bibit yang dimana persiapan bibit yang dimaksud memotong bagian atas umbi bawang merah sekitar 1/3 bagian, dengan perlakuan dan menyeleksi umbi bawang merah tersebut dapat membantu mempercepat pertumbuhan dan mendorong munculnya tunas. Ciri-ciri umbi yang layak ditanam ialah memiliki warna yang mengkilat tidak keropos atau terlihat dirusak hama atau penyakit.

2. Pengolahan Lahan

Sebelum proses penanaman bawang merah terlebih dahulu dilakukan proses pengolahan lahan dengan menggunakan kultivator dengan tujuan untuk menggemburkan tanah yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman, setelah dilakukan penggemburan pada tanah langkah berikutnya adalah pembuatan bedengan. Lebar bedengan yang dibuat oleh petani 80cm, tinggi bedengan 25cm, panjang bedengan 5m disesuaikan dengan kondisi lahan yang dimiliki, jarak antar bedengan 40cm dengan jarak antar tanaman

20cm. Dalam pengolahan lahan juga dilakukan pemupukan dasar yang ditabur dibagian atas bedengan, pupuk yang digunakan yaitu pupuk kandang berupa campuran dari kotoran ternak dan sekam padi.

3. Penanaman

Umbi yang ditanam merupakan umbi yang sudah diberikan perlakuan dengan adanya pemotongan tunas, umbi bawang merah yang sudah di selidiki di tanam dengan jarak 20cm x 20cm, untuk cara penanamannya dilakukan dengan cara digaris dengan jarak antar garis sepanjang 20cm, lalu umbi ditancapkan tidak terlalu dalam digaris yang sudah dibuat kesmudian ditutup menggunakan tanah dan pupuk.

4. Pemeliharaan

Pemeliharaan pada tanaman bawang merah meliputi penyiraman, pemupukan dan penyiangan. Untuk penyiraman tanaman bawang merah disiram setelah tanam dan hari selanjutnya hanya mengandalkan curah hujan, setelah dilakukan penyiraman langkahb selanjutnya yaitu penyiangan. Penyiangan atau pembersihan gulma dilakukan sebelum dipupuk untuk memastikan bahwa tanaman bawang merah dapat menyerap nutrisi dari pupuk dengan efektif. Untuk proses penyiangan ini dilakukan dengan cara mencabut gulma secara langsung atau menggunakan cangkul.

5. Pemupukan

Berdasarkan hasil magang saya pupuk yang digunakan petani di Sinoa menggunakan pupuk NPK Phonska yang memiliki kandungan NPK sebesar 15-15-15, yang berarti mengandung 15% Nitrogen, 15% dan 15% kalium dengan campuran pupuk ZA.



Gambar 2. Pemupukan bawang merah

a. Waktu pengaplikasian pupuk

Waktu pengaplikasian pupuk yang dilakukan petani di Sinoa dilakukan dalam dua tahap , pengaplikasian hanya dilakukan pada saat tanaman berumur 2-3 minggu pada tahap awal dan diikuti tahap kedua saat tanaman bawang merah berumur 4-5 minggu, tanpa melakukan pemupukan NPK pada saat awal tanam dikarenakan sudah dilakukan pemupukan dasar setelah pembuatan bedengan dengan pupuk kandang.

b. Dosis pupuk yang digunakan

Dosis pupuk yang digunakan saat pemupukan pertama yaitu 20 kg pupuk NPK phonska dan 20 kg pupuk ZA, diikuti

dengan pemupukan kedua saat tanaman berumur 4-5 minggu dengan dosis 10 kg pupuk NPK phonska dan 10 kg pupuk ZA.

c. Cara aplikasi pupuk

Cara pengaplikasian pupuk yang dilakukan yaitu dengan cara ditabur sebanyak satu genggam disela-sela tanaman bawang merah yang biasa disebut dengan pemupukan sela, pupuk tidak ditabur terlalu dekat dengan umbi agar tidak menyebabkan pembusukan, seperti yang dipraktekkan langsung dilapangan pemupukan dilakukan hanya disela tanaman.pemupukan sela pada tanaman bawang merah adalah salah satu teknik pemupukan tambahan yang dilakukan di tengah masa pertumbuhan tanaman, setelah pemupukan dasar dan sebelum masa panen. Tujuannya adalah untuk mencukupi kebutuhan nutrisi tanaman agar pertumbuhan dan hasil umbinya optimal.

d. Hal yang perlu diperhatikan

Saat melakukan pengaplikasian pupuk ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yang pertama memperhatikan dosis pupuk, cuaca, cara pengaplikasian dan dan memperhatikan waktu pemupukan, memastikan melakukan pengaplikasian pupuk dengan benar dan secara merata yang tidak berlebihan pada satu area karena dapat menyebabkan kerusakan pada tanaman bawang merah.

Pemupukan sela memiliki sejumlah kelebihan yang dapat mendukung pertumbuhan optimal tanaman bawang merah. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemampuan untuk memberikan nutrisi tambahan sesuai dengan fase pertumbuhan tanaman, sehingga dapat meningkatkan pembentukan daun dan umbi secara maksimal. Selain itu, penempatan pupuk di antara barisan tanaman dapat menghindarkan umbi dari kontak langsung dengan pupuk, yang berpotensi menyebabkan luka atau pembusukan. Pemupukan sela juga membantu memperbaiki efisiensi penggunaan pupuk karena unsur hara diberikan secara bertahap dan lebih tepat sasaran. Hasilnya, tanaman tumbuh lebih sehat dan produktivitas panen pun meningkat. Di sisi lain, pemupukan sela juga memiliki beberapa kekurangan. Proses ini memerlukan tenaga kerja dan waktu lebih banyak dibandingkan pemupukan dasar, karena dilakukan lebih dari satu kali selama masa pertumbuhan. Jika dilakukan secara tidak tepat, seperti menabur pupuk terlalu dekat dengan batang atau dilakukan menjelang hujan, risiko kerusakan tanaman dan kehilangan pupuk bisa meningkat. Selain itu, pemupukan sela menambah biaya produksi karena membutuhkan tambahan pupuk dan tenaga operasional. Oleh karena itu, pemupukan sela memerlukan pemahaman teknis yang baik agar hasil yang diperoleh sebanding dengan usaha dan biaya yang dikeluarkan.

Penaburan pupuk di antara barisan tanaman bawang merah bertujuan untuk mengoptimalkan penyerapan nutrisi oleh tanaman sekaligus menjaga kesehatan dan struktur tanah. Dengan menaburkan pupuk di sela barisan, pupuk tidak langsung mengenai umbi atau daun tanaman, sehingga dapat menghindari risiko luka, pembusukan, atau stres fisiologis akibat kontak langsung dengan bahan kimia yang bersifat panas. Selain itu, akar bawang merah umumnya tumbuh menyebar ke samping, sehingga penempatan pupuk di antara barisan memudahkan akar menjangkau dan menyerap unsur hara yang diberikan. Cara ini juga menjaga struktur tanah tetap gembur dan tidak padat di sekitar perakaran, sehingga sirkulasi udara dan air tetap lancar. Dengan demikian, penaburan pupuk di antara barisan menjadi metode yang efektif dan aman untuk mendukung pertumbuhan optimal tanaman bawang merah.



Gambar 3. Pemupukan sela

6. Panen

Bawang merah dapat dipanen setelah umurnya cukup tua biasanya sekitar 60-70 hari setelah penanaman, tergantung pada varietas dan kondisi lingkungan. Tanaman bawang merah di panen setelah terlihat adanya ciri-ciri seperti tanaman mulai rebah dan menguning. Petani di Sinoa memanen tanaman bawang merah pada saat yang tepat yaitu saat 80% tanaman bawang merah merebah, karena adanya kendala kondisi lingkungan curah hujan yang tinggi panen bawang merah dilakukan sebelum waktunya dipanen, karena curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan kerusakan pada umbi yang dapat menyebabkan umbi bawang menjadi busuk dan rusak, curah hujan yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko penyakit pada tanaman bawang merah seperti penyakit busuk, Oleh karena itu panen bawang merah dilakukan sebelum usia panen untuk menghindari kerugian yang dapat disebabkan oleh curah hujan yang tinggi.

Bawang merah dipanen dengan cara dicabut secara langsung dari tanah, setelah dicabut digoyangkan agar tanah yang menempel pada bawang merah tidak ikut, setelah itu dikumpulkan untuk dilakukan pemisahan antara umbi dan daunnya, kemudian bawang merah langsung di masukkan kedalam karung untuk ditimbang dan diberikan ke pengepul untuk dipasarkan. Adapun hasil yang diperoleh petani dalam 1 Ha lahannya adalah sebanyak 3 ton.

C.Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Masalah

No	Masalah
1.	Lahan yang miring
2.	Iklm yang tidak sesuai seperti curah hujan yang tinggi
3.	Petani terlalu bergantung pada pupuk kimia
4.	Kurangnya pengetahuan tentang dosis pupuk yang tepat
5.	Keterbatasan peralatan
6.	Biaya pupuk NPK yang tinggi

Tabel 1. Permasalahan yang dihadapi di BPP Sinoa



Gambar 12. Diagram prioritas permasalahan

2. Pemecahan Masalah

- a. Lahan yang miring sehingga dapat mengakibatkan terjadinya erosi pada lahan. Adapun pemecahan masalahnya yakni dengan cara melakukan konservasi pada lahan dengan menanam beberapa pohon tahunan.
- b. Iklim yang tidak sesuai seperti curah hujan yang tinggi yang dapat menyebabkan tanaman bawang merah menjadi busuk dan rusak. Adapun pemecahan masalahnya yaitu dengan cara mengatur pola tanam yang tepat, seperti penanaman yang lebih dalam dan menggunakan jarak tanam yang lebih lebar.
- c. Petani terlalu bergantung pada pupuk kimia, penggunaan pupuk NPK yang berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan pada pupuk kimia dan bisa merusak tanah. Adapun pemecahan masalahnya yaitu dengan cara menggunakan pupuk organik sebagai alternatif pupuk kimia dan menggunakan teknik pemupukan yang tepat, seperti pemupukan yang berimbang dan pemupukan berdasarkan pada kebutuhan tanaman.

V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun beberapa poin kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah;

1. Teknik pemupukan sela merupakan teknik yang paling banyak digunakan para petani di Sinoa yang dimana pemupukan dilakukan sebanyak dua kali. Pemupukan pertama dilakukan saat tanaman umur 10-15 hari dan pemupukan kedua dilakukan pada umur 20-30 hari.
2. Pupuk yang digunakan yaitu pupuk NPK phonska 15-15-15 dengan campuran pupuk ZA yang diaplikasikan saat tanaman berumur 2-3 minggu pada pemupukan pertama dengan dosis 20 kg NPK phonska dan ZA 20 kg, diikuti dengan pemupukan kedua saat tanaman berumur 4-5 minggu dengan dosis pupuk NPK phonska 10kg dan campuran ZA 10 kg.

B. Saran

Penulis berharap agar petani dapat mempertimbangkan penggunaan pupuk organik yang dapat menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan seimbang untuk tanaman bawang merah.

Refleksi

Selama melakukan magang tugas akhir di BPP Sinoa Kec. Sinoa Kab. Bantaeng, saya memiliki kesempatan berbaur langsung dengan petani melalui wawancara. Saya memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pupuk NPK pada lahan bawang merah milik petani yang ada disana dan mengetahui dosis pupuk yang tepat serta waktu pemupukan yang bagus untuk tanaman bawang merah, saya memiliki kesempatan untuk praktek langsung mulai dari awal mengolah lahan sampai panen dan yang paling utama dalam pemeliharaan seperti pemupukan sesuai dengan judul laporan tugas akhir saya. Selain komoditi bawang merah saya juga diarahkan ke petani yang menanam komoditi lain seperti cabe, timun dan kubis dan bisa melakukan wawancara dengan banyak petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, S., Novriani, N., SP, M. S., Yulhasmir, Y., & SP, M. S. 2023 RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L) PADA PEMBERIAN PUPUK KOMPOS KULIT KOPI DAN NPK MAJEMUK. Universitas Baturaja.
- Hamdani, K., K., Susanto, H., Nurawan, A., Rodhian, S., & Rahayu, S., P. (2023). Aplikasi Pupuk NPK Pada Tanaman Bawang Merah di Kabupaten Cirebon. *Vegetalika*, 12(2), 160–173.
- Island, F., Islands, G., Fuke, Y., Iwasaki, T., Sasazuka, M., & Yamamoto, Y. 2021. Moeljani, Ida Retno, Hadi Suhardjono dan Djarwatiningsih. 2020. Irradasi Sinar Gamma 60 Co terhadap Keragaan Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) TSS (True Shallot Seed). Seminar Nasional Magister Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran. 71(1), 63–71.
- Khanifa, R. A., Taofik, A., Agroteknologi, P. S., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. 2025. Gunung Djati Conference Series , Volume 48 (2025) Prosiding Riset Magang Mahasiswa Agroteknologi 2019 ISSN : 2774-6585 Website : <https://conferences.uinsgd.ac.id> PENGGUNAAN PUPUK KANDANG AYAM DAN KOMBINASI PUPUK PHONSKA DENGAN UREA TERHADAP BOBOT SEGAR . 48, 319–328.
- Kurniawan, D., & Khairani, S. 2023. Morfologi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) terhadap Pemberian Mikoriza dan Media Tanam Limbah Kelapa Sawit Morphology of Shallot Plants (*Allium ascalonicum*) against the Application of Mycorrhiza and Palm Oil Waste Planting Media. *Jurnal Penelitian Agronomi*, 25(1), 28–31.
- Kus Hendarto, Setyo Widagdo, Sri Ramadiana, & Fitria Sita Meliana. 2021. Pengaruh pemberian dosis pupuk npk dan jenis pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*allium ascalonicum* l. *Jurnal Agrotropika*, 20(2), 110–119.
- Laksono, M. C. D. 2024. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Eco Farming dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 7, 81–89. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v7i.1205>
- Nanda, A., Sari, I., & Yusuf, E. Y. 2022. Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Cepa* L) Dengan Pemberian Mikroorganime Lokal (Mol) Feses Walet Pada Media Gambut. *Jurnal Agro Indragiri*, 9 (1)(1), 22–34.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. 2020. Respon pertumbuhan dan hasil

bawang merah terhadap pemberian zat pengatur tumbuh dan pupuk NPK pada media gambut. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 12(2), 237. *Journal GEEJ*, 7(2), 5–9.

Prakoso. 2022. PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonium* L.) PADA KOMBINASI *Trichoderma asparellum* DAN PUPUK KANDANG THE GROWTH AND YIELD OF SHALLOTS (*Allium ascalonium* L.) ON COMBINATION OF *Trichoderma asparellum* AND MANOR. *Jurnal Agrotech*, 12(1), 1–9.

Sugiarto. 2019. Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.). 4(1), 1–23.

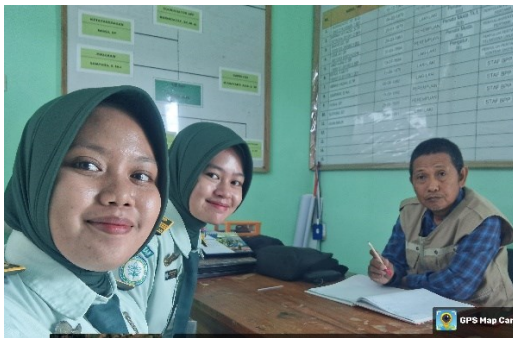
Sumarna, A., Irianto, I., & Ichwan, B. (2024). Respons tanaman bawang merah terhadap pemberian plant growth promoting rhizobacteria dan pupuk NPK 15-10-12. *Jurnal AGRO*, 11(1), 75–90. <https://doi.org/10.15575/34157>

Wally, W., Sutiknjo, T. D., Artini, W., & Lisanty, N. (2022). Korelasi Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonium* L.) Kabupaten Kediri dan Penggunaan Beragam Jenis Pupuk. *JINTAN: Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 2(2), 156. <https://doi.org/10.30737/jintan.v2i2.2786>

Zlotnik, A. A., & Chetverushkin, B. N. 2023. Saputra, K. H., dan Badal, B. 2022. Pengaruh Dosis Pupuk Npk (15: 15: 15) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Dengan Metode Sri (System Of Rice Intensification). *Jurnal Research Ilmu Pertanian*, 2(1), 79-88.214(4), 3–37.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Magang



Penerimaan



Wawancara dengan petani



Penggemburan Tanah



Pembuatan bedengan



Pemupukan dasar



Persiapan umbi



Penanaman



Pemupukan



Penyiangan



Penyiraman dengan sprinkel



Panen



Penarikan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pelaksanaan Magang Tugas Akhir

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN
MAGANG TUGAS AKHIR
PROGRAM D III PROGRAM STUDI BUDIDAYA
TANAMAN HORTIKULTURA
JURUSAN PERTANIAN**

POILITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA

Penyelenggaraan Kegiatan

Menerangkan bahwa mahasiswa Polbangtan Gowa dibawah ini :

Nama : Nur Qolbii Zalzabila

NIM : 05.13.22.2798

Jurusan/Prodi : Pertanian/Budidaya Tanaman Hortikultura

Telah melaksanakan Magang Tugas Akhir selama 350 jam, mulai pada tanggal 16 Maret s/d 7 Juni 2025 bertempat di BPP Sinoa Desa Bonto Maccini Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng.

Bantaeng, 2 Juni 2025

Pembimbing Eksternal



Lampiran 1. Surat pelaksanaan magang

**BLANKO NILAI PELAKSANAAN MAGANG TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM D III
PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA
JURUSAN PERTANIAN
POLBANGTAN GOWA TA.2021/2022**

Nama Mahasiswa : Nur Dolbi Zahabilla
NIM : 05.13.22.2770
Jurusan/Prodi : Pertanian / Budidaya Tanaman Hortikultura
Lokasi : Bantaeng (Bpp Sina)

No.	UNSUR YANG DINILAI	INDIKATOR	NILAI
1.	Kedisiplinan	Mahasiswa mampu disiplin (tepat waktu) dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/materi/Magang sesuai jadwal kegiatan yang dibuat.	92
2.	Kreatifitas	Mahasiswa mampu mengembangkan ide-ide dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan/tugas/materi Magang sesuai panduan Magang.	90
3.	Aktivitas	Mahasiswa mampu memenuhi tingkat kehadiran dalam pelaksanaan kegiatan/tugas/materi magang sesuai aturan akademik pendidikan yang berlaku.	95
4.	Kerjasama	Mahasiswa mampu berkoordinasi dan bersinergi dengan rekan kerjanya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan/tugas/ materi magang di tempat tugasnya masing-masing.	95
5.	Tanggung Jawab	Mahasiswa mampu melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/materi magang sesuai dengan panduan magang dengan penuh tanggung jawab.	93
TOTAL			
Rata-rata			

Bantaeng, 2 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian

Dr. Kaharuddin, SP., MP
NIP. 197003272008121001



Lampiran 2. Blanko nilai








LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Qolbi Zalabito

Nim : 05.13.22.2790

Minggu ke- : 1

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 17/03/2025	Bawa surat pengantar ke Kantor Dinas pertanian		
Selasa 18/03/2025	Melapor ke Kantor Desa Banto Maracini		
Rabu 19/03/2025	Melapor ke Kantor Bpp Sinda wawancara Petani		
Kamis 20/03/2025	Penyempukan di lahan Bawang Merah		
Jumat 21/03/2025	Panen cabe di kelompok tani Tambologia		
Sabtu 22/03/2025	Pembersihan gulma tanaman terang		
Minggu 23/03/2025	Panen cabe di kelompok tani Tambologia		








LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Qolbi Zakabrina

Nim : 05.13.22.2790

Minggu ke- : 2




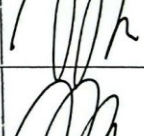

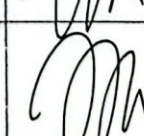
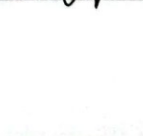
HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 24/03/2025	Gerakan pangan murah mandiri		
Selasa 25/03/2025	Ceritakan pangan murah mandiri / pangan kubis		
Rabu 26/03/2025	Gerakan pangan Murah mandiri		
Kamis 27/03/2025	Gerakan pangan Murah mandiri		
Jumat 28/03/2025	cuti Bersama		
Sabtu 29/03/2025	libur		
Minggu 30/03/2025	libur		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Dabbi Zulkabli

Nim : 05.13.22.2770

Minggu ke- : 3

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 31/03/2025	libur lebaran		
Selasa 01/04/2025	libur lebaran		
Rabu 02/04/2025	libur lebaran		
Kamis 03/04/2025	libur lebaran		
Jumat 04/04/2025	libur lebaran		
Sabtu 05/04/2025	libur lebaran		
Minggu 06/04/2025	libur lebaran		

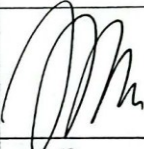




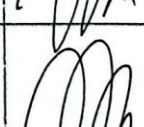
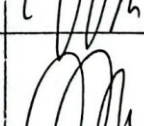
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Nabila Zahabilla

Nim : 05.13.22.2798

Minggu ke- : 4

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 07/04/2025	Monitoring di lahan Bawang Merah Banto Karaeng		
Selasa 08/04/2025	Kuliah di lahan Banto Karaeng		
Rabu 09/04/2025	Cilind jagung		
Kamis 10/04/2025	Pembersihan gulma tanaman cabe di BPP		
Jumat 11/04/2025	Pembersihan gulma tanaman jagung di BPP		
Sabtu 12/04/2025	Pembersihan gulma tanaman jagung di BPP		
Minggu 13/04/2025	Wawancara ketua kelompok tani Bawang Merah		



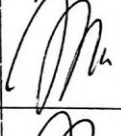
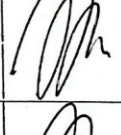
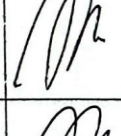
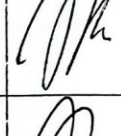
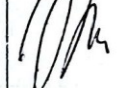
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Qulbiyah Zulfahri

Nim : 65.13.22.2790

Minggu ke- : 5

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 14/04/2025	Diskusi dengan petani tanaman Bawang Merah		
Selasa 15/04/2025	Peremuan antar kelompok tani di BPP Sinoa		
Rabu 16/04/2025	pembersihan gulma Tanaman Bawang merah		
Kamis 17/04/2025	Melakukan panen ubi jalar di kelompok Tani Ballalampoa		
Jumat 18/04/2025	Kelahan tanaman Tanaman kelompok Tani Ballalampoa		
Sabtu 19/04/2025	Pengolahan/persiapan lahan untuk mena- kan Bawang Merah		
Minggu 20/04/2025	Pembersihan gulma Tanaman Bawang Merah		





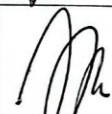
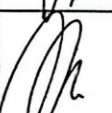
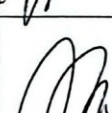
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Galbi Zababila

Nim : 05.13.22.2790

Minggu ke- : 6

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 21/04/2025	Sosialisasi Pupuk organik di Kantor Desa Berto Mucini		
Selasa 22/04/2025	Pembuatan bedeng/pengolahan umbi Bawang Merah		
Rabu 23/04/2025	Melakukan penanaman Bawang Merah		
Kamis 24/04/2025	pembersihan gulma tanaman Bawang Merah		
Jumat 25/04/2025	penupukan pertama tanaman Bawang Merah panen padi		
Sabtu 26/04/2025	panen padi di lahan sawah		
Minggu 27/04/2025	Libur		


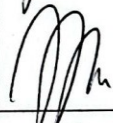

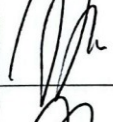
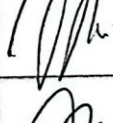

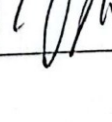
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Ulbii Zahabilla

Nim : 05.13.22.2790

Minggu ke- : 7

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 28/04/2025	Kelahan Bawang Merah		
Selasa 29/04/2025	Kelahan Bawang Merah		
Rabu 30/04/2025	Melakukan panen Bawang Merah/ Paniksuran		
Kamis 01/05/2025	Pemasangan pipa pembuatan sprinkel		
Jumat 02/05/2025	Melakukan Pemasangan sprinkel		
Sabtu 03/05/2025	Melakukan panen Bawang Merah di Banto		
Minggu 04/05/2025	Melakukan panen cabe di		








LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Qolbi Zababila

Nim : 0513222790

Minggu ke- : 0




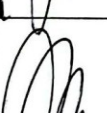
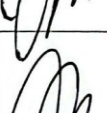
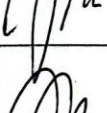

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 05/05/2025	Menanam pala menggunakan mesin Bor tanah		
Selasa 06/05/2025	Penyiangan Tanaman Bawang Merah		
Rabu 07/05/2025	penanaman Timun di kelompok tani cahaya siswa		
Kamis 08/05/2025	penanaman Timun Bawang Merah di Poktan cahaya siswa		
Jumat 09/05/2025	Libur		
Sabtu 10/05/2025	Libur		
Minggu 11/05/2025	Libur		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Qolbia Zababila

Nim : 05.13.22.2700

Minggu ke- : 9

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 12/05/2025	Kelahan Kentang di Bonto tangnga		
Selasa 13/05/2025	Kelahan Kentang di Bonto tangnga		
Rabu 14/05/2025	penyempurnaan pestisida dilahan BPP Sinoa		
Kamis 15/05/2025	Libur		
Jumat 16/05/2025	panen cabe di kelompok tani cahaya sinoa		
Sabtu 17/05/2025	Libur		
Minggu 18/05/2025	panen cabe di		




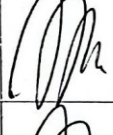
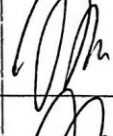
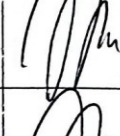
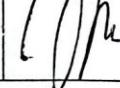
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Aolbi Zahabika

Nim : 05.13.22.2790

Minggu ke- : 10

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 19/05/2025	Diskusi dengan koordinators utama BPP SINO6		
Selasa 20/05/2025	Kelahan Bawang Merah Cahaya SINO6		
Rabu 21/05/2025	Pemupukan taruman Tumun Cahaya SINO6		
Kamis 22/05/2025	Pemupukan jagung di kelompok tani Ballu Lompoa		
Jumat 23/05/2025	Kelahan Taruman Tumun poktan Cahaya SINO6		
Sabtu 24/05/2025	Libur		
Minggu 25/05/2025	Kelahan Bawang Merah		




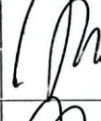
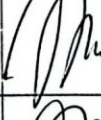
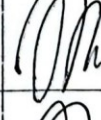

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Qolbi Zababita

Nim : 05-13-22-2798

Minggu ke- : 11

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 26/05/2025	Penyiraman Bawang Merah / Sosialisasi Ripuk Biota dan teknologi drone		
Selasa 27/05/2025	Penyirangan Tanaman Bawang Merah		
Rabu 28/05/2025	Penyirangan Tanaman Bawang Merah		
Kamis 29/05/2025	Penyiraman Tanaman Bawang Merah		
Jumat 30/05/2025	libur		
Sabtu 31/05/2025	libur		
Minggu 01/06/2025	libur		

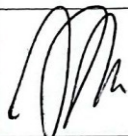



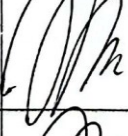

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Nur Aqibii Zakabila

Nim : 05.13.22.2790

Minggu ke- : 12

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 02/06/2025	Penyiraman Tanaman Timun		
Selasa 03/06/2025	Penyirangan Tanaman Timun		
Rabu 04/06/2025	Penyiraman Tanaman Bawang Merah		
Kamis 05/06/2025	Penurikan		
Jumat 06/06/2025			
			

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nur Qolbii Zalzabila 05.13.22.2798. Lahir di Selayar pada tanggal 29 Oktober 2004, anak kedua dari tiga bersaudara pasangan ayahanda tercinta Basiruddin, dan ibunda tersayang Armianti, Awal pendidikan Taman Kanak Kanak Raudatul athfal Buki 2010, UPT Sekolah Dasar Negeri 44 Baruaia lulus pada Tahun 2016, Sekolah Menengah Pertama (SMPN) Negeri Bontonumpa No. 16 Kepulauan Selayar, lulus pada pada Tahun 2019, selanjutnya Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 8 Selayar, lulus pada Tahun 2022, kemudian pada Tahun 2022 mendapat kesempatan untuk mengikuti pendidikan Diploma III (D-III) di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa dengan Jurusan Pertanian Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura. Selama menempuh Pendidikan di Polbangtan Gowa penulis juga terpilih menjadi bagian dari provost sebagai anggota divisi pengawasan dan operasional, pengalaman yang sangat luar biasa penulis dapatkan selama menempuh pendidikan yakni di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN GOWA), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan Program D-III Budidaya Tanaman Hortikultura Jurusan Pertanian.